

INOVASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama : Adea Wulan Hajjatul Zamzania

NIM : 152071200013

Prodi/SMT : PGMI A1/ V

Email : adeawulan06@gmail.com

Ringkasan :

Artikel ini membahas tentang Inovasi Pembelajaran Kontekstual. Inovasi pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran dalam memperoleh kerangka dan memperluas wawasan/pengetahuan dengan cara melalui deduktif, artinya pembelajaran yang dilakukan harus mempelajari terlebih dahulu kemudian mengimplementasikan secara detailnya. Pembelajaran ini lebih menekankan pada proses keterlibatan siswa dengan guru dalam pembelajaran berlangsung.

A. Pembahasan

1. Inovasi pembelajaran kontekstual

Pelaksanaan pembelajaran menjadi bahan bahasan yang menarik perhatian para pendidik, terutama setelah diberlakukannya kurikulum 2013. Karena pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut dapat berfikir secara kritis.¹

Pembelajaran kontekstual lebih menonjolkan pada keaktifan peserta didik dalam melakukan sesuatu, dan memberikan pembelajaran yang bernuansa lain kepada peserta didik. Jadi ada rasa keingintahuan yang lebih jauh, belajar ingin tahu dan berbuat. Pembelajaran kontekstual akan membahas bagaimana peserta didik menjadi seseorang yang dekat dengan lingkungan dimana, apa dan siapa sebenarnya dirinya itu.² Pembelajaran kontekstual yaitu belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru, yang diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan cara mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.

1) Konsep dasar dan karakteristik pembelajaran kontekstual

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang lebih menekankan kepada proses keterlibatan siswa dalam pembelajaran.³ Dimana peserta didik secara penuh

¹ M. Musfiqon & Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015), 49

² Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

³ Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015), 33

menemukan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dalam situasi kehidupan nyata dan dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran bersifat menyeluruh. Dan dapat menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan.⁴ Pembelajaran kontekstual meliputi:

- a) Pemahaman pengetahuan
Pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tapi untuk dipahami dan diyakini dengan cara meminta tanggapan.
 - b) Mempraktekan pengetahuan dan pengalaman
 - c) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan
 - d) Pemahaman kontekstual maksudnya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya.
- 2) Pendekatan dan prinsip pembelajaran kontekstual
- a) Pendekatan pembelajaran kontekstual
Pendekatan yang berfokus pada peserta didik, kemampuan berfikir, aktivitas, berfokus pada guru, berfokus pada masalah, dan pengalaman peserta didik.
 - b) Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual
Menurut Elaine B. Johnson ada tiga prinsip utama yang digunakan yaitu : saling ketergantungan, diferensiasi, dan pengorganisasian
- 3) Asas-asas dalam pembelajaran kontekstual⁵
- a) Konstruktivisme
Proses membantu atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.
 - b) Inkuiri (penemuan)
proses pembelajaran dalam pencarian dan penemuan melalui proses berfikir sistematis. Maksudnya pengetahuan bukan fakta dari hasil mengingat, akan tetapi perencanaan, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal tetapi merancang pembelajaran yang dimana siswa dapat menemukan materi itu sendiri yang harus dipahaminya.

⁴ Nurdyansyah, N., & Eni Fariyarul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016). 125.

c) Questioning (Bertanya)

Belajar pada hakikatnya bertanya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam proses pembelajaran melalui CTL guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing siswa agar menemukan sendiri.

d) Learning Community (Masyarakat belajar)

Hasil pembelajaran yang diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain atau dalam kerja kelompok yang secara alamiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari sharing dengan orang lain, antar teman, antar kelompok.

e) Modelling (Pemodelan)

Proses belajar dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru siswa. ⁶Proses modelling tidak terbatas dari guru saja, melainkan juga dapat memanfaatkan siswa yang dianggap memiliki kemampuan.

f) Refleksi

Proses pembelajaran pengalaman yang telah dipelajari dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa yang telah dilaluinya.

g) Authentic Assesment (Penilaian nyata)

Proses pengumpulan data yang memberikan gambaran perkembangan hasil belajar siswa. Maksudnya gambaran proses dan kemajuan siswa dalam pembelajaran.

4) Model pembelajaran kontekstual

Ada 4 tahap model pembelajaran yaitu : invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solussi, dan pengambilan tindakan.⁷

a) Tahap invitasi

Peserta didik lebih didorong untuk dapat mengemukakan pengetahuan tentang konsep yang dibahas. Guru juga dapat memancing dengan memberikan pertanyaan mengenai konsep yang dibahas dengan pendapat yang mereka miliki. Jadi peserta didik diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan, mengikutsertakan pemahahaman tentang konsep tersebut.

b) Tahap eksplorasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk menyelidiki dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, penginterpretasikan data dalam

⁶ *Ibid.*, 129

⁷ *Ibid.*, 130

kegiatan yang sudah dirancang oleh guru.⁸ Tahap ini dapat memenuhi rasa keingintahuan peserta didik tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya.

c) Tahap penjelasan dan solusi

Peserta didik memberikan penjelasan-penjelasan solusi yang berdasarkan pada hasil observasinya.

d) Tahap pengambilan tindakan

Peserta didik dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, dan mengajukan saran balik secara individu.

Langkah-langkah pembelajaran kontekstual:⁹ 1) Memilih tema Menentukan konsep-konsep yang dipelajari 2) Menentukan kegiatan-kegiatan untuk investigasi konsep-konsep terdaftar. 3) Menentukan mata pelajaran terkait (dalam bentuk diagram). 4) Mereview kegiatan-kegiatan dan mata pelajaran yang terkait. 5) Menentukan urutan kegiatan . 6) Menyiapkan tindak lanjut

Ciri kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual¹⁰: 1) Pengalaman nyata. 2) Kerjasama saling menunjang. 3) Gembira belajar dengan bergairah. 4) Pembelajaran terintegrasi. 5) Menggunakan berbagai sumber. 6) Siswa aktif dan kritis. 7) Menyenangkan tidak membosankan. 8) Sharing dengan teman. 9) Guru kreatif

⁸ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), 92

⁹ Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi*, 116

¹⁰ S. Muchith, *Pembelajaran Konstektual*, (Semarang: Rasail, 2008), 78

B. Kesimpulan

Pembelajaran kontekstual merupakan belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru, yang diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan cara mempelajari secara keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya. Yang mencakup 4 aspek yaitu: a) konsep dasar dan karakteristik pembelajaran kontekstual. b) pendekatan dan prinsip. c) asas-asas dalam pembelajaran. d) dan model pembelajaran kontekstual. agar keempat aspek tersebut dapat tercapai dengan baik maka diperlukannya inovasi pembelajaran kontekstual. Inovasi pembelajaran kontekstual adalah suatu metode yang mampu memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah. Pada dasarnya belajar berfikir aktif dapat mengembangkan pola pikir anak supaya cepat tanggap terhadap keadaan sekitar. Bagi guru pembelajaran kontekstual pembelajaran yang paling tepat untuk diberikan kepada siswa, dimana siswa dapat berfikir dan mampu memecahkan masalah dengan sendirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah, N., & Widodo, Andiek. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah, N., & Eni Fariyarul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muchith, S. 2008. *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Rasail.
- M. Musfiqon & Nurdyansyah, 2015 *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Sidoarjo : Nizamia Learning Center.